



Intensifkan Pengawasan Makanan

JOGJA, Radar Jogja – Untuk menjaga konsumsi pangan jelang Idul Fitri, Dinas Perdagangan Kota Jogja meningkatkan pengawasan terhadap produk makanan kemasan. Pengawasan dilakukan terhadap pangan yang dijual di toko modern maupun pasar tradisional.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan, Dinas Perdagangan Kota Jogja, Sri Riswanti mengatakan dari pemantauan terdapat temuan produk kedaluarsa di toko modern ada. Diantaranya tiga merek semuanya merupakan produk minuman, dan dua kaleng biskuit memiliki kemasan rusak. "Di pasar rakyat juga kami temukan produk kedaluarsa dan sudah disimpan tersendiri untuk dikembalikan kepada supplier," katanya kemarin (6/5).

Riswanti sapaannya itu menjelaskan pada prinsipnya, kesadaran para pelaku usaha di Kota Jogja sudah cukup baik. Dalam

rangka mewujudkan keamanan pangan, terbukti mereka secara kooperatif langsung menarik produk yang tidak layak jual itu dari *display*. "Kami langsung minta toko yang bersangkutan menarik untuk disimpan terpisah," ujarnya.

Selanjutnya, di toko yang masih ditemukan pelanggaran tersebut akan dilakukan pembinaan dengan meminta pengelola untuk membuat surat pernyataan tidak melanggar ketentuan tentang keamanan pangan. "Tentunya larangan menjual produk-produk rusak dan kedaluarsa tersebut," jelasnya.

Masyarakat sebagai konsumen pun dihimbau untuk lebih memperhatikan dengan baik tentang kelayakan kemasan, batas kedaluarsa, dan komposisi. Hal itu untuk mengetahui kandungan bahan berbahaya untuk kesehatan jika dikonsumsi.

Dia pun meminta agar masyarakat tidak tergiur harga diskon

yang berpotensi produk yang dijual sudah mendekati tanggal kedaluarsa. Jika menemukan barang-barang dengan kualitas tidak layak konsumsi, agar disampaikan kepada manajemen toko.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Yunianto Dwi Sutono mengatakan pengawasan keamanan pangan tersebut, menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat selaku konsumen agar memperoleh bahan pangan yang aman.

Dengan adanya bidang pengawasan dan pengendalian di dinas yang dipimpinnya, maka sangat memungkinkan dilakukan proses pengawasan keamanan pangan dengan lebih baik. "Tugasnya menjadi jelas, sehingga pengawasan keamanan pangan pun bisa dilakukan lebih optimal. Kegiatan ini rutin, tetapi menjelang Lebaran terus diintensifkan karena permintaan dari konsumen juga naik," katanya. (**wia/bah/rg**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005